

RUMAH PANCASILA

Menyusuri Dasar, Pandangan, dan Cita-Cita Bangsa

Modul Ajar Pendidikan Pancasila — Kelas VI Fase C — Bab 2: Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	Nanang Hidayat, S.Pd
Satuan Pendidikan	SDN 41 Pontianak Utara
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase	VI / C
Bab / Topik	Bab 2 / Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama
Alokasi Waktu	16 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 4 JP)

B. Identifikasi Murid

Pengetahuan Awal	Peserta didik telah memahami bahwa sila-sila Pancasila merupakan satu kesatuan (materi Bab 1) dan sudah terbiasa dengan aturan-aturan konkret di rumah dan di sekolah. Namun, pemahaman mereka mengenai fungsi spesifik Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa masih bersifat abstrak dan teoritis, sehingga memerlukan analogi dan kegiatan konkret.
Minat Belajar	Peserta didik menunjukkan antusiasme pada kegiatan yang bersifat eksperimen, permainan, penemuan, dan kreasi. Mereka tertarik memahami konsep besar (seperti “negara” dan “cita-cita”) jika disajikan melalui perumpamaan atau aktivitas yang dapat mereka lakukan dan amati secara langsung.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan jembatan untuk memahami konsep abstrak (dasar negara, pandangan hidup, ideologi) melalui eksperimen sederhana, analogi benda-benda di sekitar, serta kaitan langsung dengan kehidupan nyata mereka di rumah, kelas, dan pertemanan, sehingga pemahaman terbangun kokoh dan bermakna dari konkret menuju abstrak.

C. Materi Pelajaran

- Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.
- Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia.
- Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara.
- Contoh pengamalan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Dimensi Profil Lulusan

Tiga dimensi berikut dipilih karena selaras dengan tujuan pembelajaran Bab 2, yaitu menguraikan makna Pancasila melalui eksperimen, analogi, dan karya kreatif.

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dari kegiatan eksperimen (menara, kacamata, peta) untuk membangun pemahaman; menganalisis dan mengevaluasi keterkaitan analogi dengan makna dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi dalam kehidupan nyata.
Mandiri	Menunjukkan inisiatif dalam eksperimen dan diskusi kelompok, serta tanggung jawab menyelesaikan tugas individu, termasuk karya akhir “Rumah Pancasila-ku”.

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Kreatif	Menghasilkan gagasan orisinal saat menjelaskan makna hasil eksperimen; menghasilkan karya berupa gambar, poster, atau tulisan untuk menyajikan pemahaman tentang fungsi Pancasila.

E. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran(Elemen Pancasila, Fase C)	Peserta didik mampu menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dan negara.
Lintas Disiplin Ilmu	Sains (eksperimen sederhana), Bahasa Indonesia (menulis laporan/refleksi, berdiskusi), Seni Budaya (menggambar, membuat poster dan karya visual).
Tujuan Pembelajaran Bab 2	Peserta didik mampu menguraikan makna Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa melalui kegiatan berbasis pengalaman, permainan, dan analogi yang dekat dengan kehidupan nyata.
Praktik Pedagogis(Pendekatan Deep Learning)	Model pembelajaran dipilih berbeda tiap pertemuan, disesuaikan dengan karakter materi: 1. Pertemuan 1: Discovery Learning 2. Pertemuan 2: Contextual Teaching and Learning (CTL) 3. Pertemuan 3: Problem Based Learning (PBL) 4. Pertemuan 4: Project Based Learning (PjBL) Metode: eksperimen/uji coba sederhana, analogi, permainan (ice breaking), diskusi kelompok, presentasi, dan penugasan kreatif/proyek.
Pemanfaatan Digital	Proyektor untuk menampilkan gambar/video relevan (bangunan kokoh, kacamata berwarna, peta dan kompas, rumah) sebagai pengantar eksperimen; pengatur waktu (timer) digital untuk ice breaking, eksperimen, dan diskusi kelompok.

Blok 1: Membangun Fondasi & Cara Pandang (Pertemuan 1–2)

Pertemuan 1 (4 JP) — Model: Discovery Learning

Topik: Pancasila sebagai Dasar Negara

Tujuan Pertemuan	Melalui eksperimen membangun menara balok dan mengaitkannya dengan aturan di rumah/sekolah, peserta didik mampu menguraikan makna Pancasila sebagai dasar negara dengan tepat.
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(15 menit)	Salam, doa, dan presensi (2 menit). Ice Breaking: “Tepuk Fondasi Kuat” — guru mengajak seluruh siswa tepuk tangan berirama sambil meneriakkan “Kuat – Kokoh – Berdiri!” tiga kali dengan tempo makin cepat untuk membangun fokus dan semangat sebelum eksperimen (5 menit). Formatif Awal (pemanis): guru menampilkan gambar gedung tinggi yang kokoh dan rumah yang hampir roboh, lalu bertanya: “Menurut kalian, apa yang membuat sebuah bangunan bisa berdiri dengan kuat dan tidak mudah runtuh? Bagian mana yang paling penting?” (5 menit). Kontekstual: guru mengaitkan dengan kehidupan siswa — “Di rumah kalian, adakah aturan yang menjadi ‘dasar’ agar keluarga rukun? Di kelas, adakah aturan dasar agar belajar terasa nyaman?” (3 menit).
Kegiatan Inti(65 menit)Sintaks Discovery Learning	Tahap Memahami (Prinsip: Bermakna & Berkesadaran) 1. Stimulation (Pemberian Rangsangan): siswa mengamati dengan penuh kesadaran (mindful) gambar/video dua bangunan dengan kondisi berbeda. 2. Problem Statement (Identifikasi Masalah): siswa dipandu merumuskan pertanyaan “Bagian mana dari bangunan yang paling menentukan kekuatannya?” Tahap Mengaplikasi (Prinsip: Menggembirakan & Bermakna) 3. Data Collection (Pengumpulan Data): kerja kelompok (4–5 siswa) membangun menara dari balok/lego setinggi mungkin dalam waktu terbatas. 4. Data Processing (Pengolahan Data): setiap kelompok menggoyangkan menara secara perlahan dan mencatat hasil pengamatan pada LKM. 5. Verification (Pembuktian): diskusi kelompok menjawab — “Bagian mana yang harus paling kuat? Apa yang terjadi jika bagian dasar tidak disusun dengan baik? Jika negara kita ibarat menara ini, apa yang menjadi fondasinya?”, dikaitkan kontekstual dengan aturan dasar di kelas (misalnya jadwal piket, tata tertib). Tahap Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran) 6. Generalization (Menarik Kesimpulan): guru menegaskan bahwa Pancasila adalah “fondasi”/dasar negara Indonesia; siswa menggambar rumah kokoh di buku catatan dan menuliskan “PANCASILA” pada bagian fondasinya sambil merenungkan maknanya.
Kegiatan Penutup(10 menit)	Refleksi lisan: “Apa yang akan terjadi pada aturan sekolah jika tidak memiliki dasar?” Formatif Proses: guru mengamati dan mencatat keaktifan siswa selama eksperimen dan diskusi (catatan anekdotal). Penguatan, pesan moral kontekstual, dan doa penutup.

Pertemuan 2 (4 JP) — Model: Contextual Teaching and Learning (CTL)

Topik: Pancasila sebagai Pandangan Hidup

Tujuan Pertemuan	Melalui eksperimen kacamata warna dan mengaitkannya dengan cara bersikap sehari-hari, peserta didik mampu menguraikan makna Pancasila sebagai pandangan hidup dengan tepat.
-------------------------	---

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(10 menit)	Salam dan presensi. Ice Breaking: “Tebak Warna Dunia” — siswa memakai kacamata mika warna-warni (merah/biru/kuning) secara bergiliran sebentar sambil menebak perubahan warna benda di kelas; suasana riang sebelum masuk materi (5 menit). Apersepsi: guru mengingatkan kembali Pancasila sebagai fondasi (Pertemuan 1), lalu bertanya: “Apakah cara kita melihat dunia bisa berbeda-beda?”
Kegiatan Inti(70 menit)Sintaks CTL	Tahap Memahami (Prinsip: Bermakna) 1. Konstruktivisme: siswa membangun pemahaman awal dari pengalaman memakai kacamata warna tadi. 2. Inkuiri: siswa diarahkan menyelidiki “Apa yang terjadi pada gambar saat memakai kacamata merah? Bagaimana dengan kacamata biru? Apakah warna aslinya berubah?” Tahap Mengaplikasi (Prinsip: Menggembirakan & Bermakna) 3. Questioning: guru memandu tanya jawab menggali makna — “Kacamata itu seperti ‘cara pandang’ atau ‘pandangan hidup’.” 4. Learning Community: diskusi kelompok mengaitkan dengan kehidupan nyata — “Jika seorang siswa memakai ‘kacamata Pancasila’, bagaimana sikapnya saat melihat teman yang kesusahan, saat piket, atau saat bermain bersama?” 5. Modeling: guru atau salah satu siswa memodelkan contoh sikap “berkacamata Pancasila” dalam situasi nyata di kelas. Tahap Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran) 6. Refleksi: siswa menuliskan jawaban — “Kacamata sila keberapa yang paling ingin aku pakai besok di sekolah? Mengapa?” 7. Penilaian Autentik: guru menilai keterlibatan dan kualitas jawaban refleksi siswa sebagai bagian asesmen proses.
Kegiatan Penutup(10 menit)	Penguatan makna pandangan hidup, pesan moral kontekstual terkait sikap sehari-hari di sekolah, dan doa penutup.

Blok 2: Menentukan Arah & Cita-Cita (Pertemuan 3–4)

Pertemuan 3 (4 JP) — Model: Problem Based Learning (PBL)

Topik: Pancasila sebagai Ideologi Bangsa

Tujuan Pertemuan	Melalui pemecahan masalah “cara mencapai cita-cita” dengan analogi peta dan kompas, peserta didik mampu menguraikan makna Pancasila sebagai ideologi bangsa dengan tepat.
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(15 menit)	Ice Breaking: “Pemandu Arah” — satu siswa ditutup matanya dan dipandu suara teman-temannya untuk berjalan menuju ‘tujuan’ (kursi) di depan kelas, melatih kesadaran akan pentingnya penunjuk arah (5 menit). Formatif Awal (pemantik): “Apa cita-cita kalian kelak? Apa yang kalian butuhkan untuk bisa mencapai cita-cita itu?” Kontekstual: diskusi singkat pentingnya memiliki tujuan dan cara mencapainya, dikaitkan dengan target belajar siswa sehari-hari (misalnya target nilai ulangan, cita-cita masa depan).
Kegiatan Inti(65 menit)Sintaks Problem Based Learning	Tahap Memahami (Prinsip: Bermakna) 1. Orientasi Peserta Didik pada Masalah: guru menampilkan gambar peta, kompas, dan puncak gunung, lalu mengajukan masalah — “Jika kita ingin sampai ke puncak gunung tanpa tersesat, apa saja yang kita butuhkan?” 2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar: siswa dibagi kelompok; guru menjelaskan bahwa bangsa Indonesia juga punya “cita-cita luhur” dan butuh penunjuk arah untuk mencapainya. Tahap Mengaplikasi (Prinsip: Menggembirakan & Bermakna) 3. Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok: kelompok berdiskusi mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila sebagai ‘peta dan kompas’ menuju cita-cita bersama, dikaitkan dengan cita-cita pribadi masing-masing siswa. 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya: tiap kelompok membuat poster sederhana “Cita-citaku dan Pancasila” — menggambar cita-cita mereka dan menuliskan nilai Pancasila yang membantu mencapainya. Tahap Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran) 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah: beberapa kelompok mempresentasikan poster; kelas dan guru bersama-sama mengevaluasi makna ideologi Pancasila sebagai penunjuk arah bangsa (inilah yang disebut ideologi).
Kegiatan Penutup(10 menit)	Guru memberikan penguatan bahwa ideologi Pancasila membimbing seluruh warga negara untuk mencapai tujuan bersama; refleksi singkat; doa penutup.

Pertemuan 4 (4 JP) — Model: Project Based Learning (PjBL)

Topik: Rangkuman Tiga Fungsi Pancasila

Tujuan Pertemuan	Melalui proyek “Rumah Pancasila-ku”, peserta didik mampu menyajikan rangkuman pemahaman tentang tiga fungsi Pancasila secara utuh.
-------------------------	--

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(10 menit)	Ice Breaking: “Tepuk 3 Fungsi” — tepuk tangan dengan pola khusus sambil menyebut “Dasar! – Pandangan! – Ideologi!” untuk mengingat kembali tiga analogi yang telah dipelajari (fondasi, kaca mata, peta-kompas). Guru mengajak siswa mengingat kembali ketiga analogi tersebut secara singkat.
Kegiatan Inti(70 menit)Sintaks Project Based Learning	Tahap Memahami (Prinsip: Bermakna & Berkesadaran) 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar: guru mengajukan — “Bagaimana caranya menunjukkan bahwa Pancasila hadir di ‘rumah’ kehidupan kita sebagai dasar, cara pandang, dan tujuan sekaligus?” 2. Mendesain Perencanaan Proyek: siswa secara individu merancang isi karya “Rumah Pancasila-ku” (karangan pendek atau gambar bercerita) yang memuat tiga fungsi Pancasila dikaitkan pengalaman pribadi. Tahap Mengaplikasi (Prinsip: Menggembirakan & Bermakna) 3. Menyusun Jadwal: guru menyepakati waktu pengerjaan tiap bagian karya (fondasi/dasar, aturan-pandangan, tujuan/cita-cita). 4. Memonitor Kemajuan Proyek: guru berkeliling membimbing dan memberi masukan saat siswa mengerjakan karya. 5. Menguji Hasil: siswa menyelesaikan karya “Rumah Pancasila-ku”. Tahap Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran) 6. Evaluasi Pengalaman (Gallery Walk): siswa memajang karyanya dan berkeliling mengamati karya teman-temannya, lalu merefleksikan pengalaman belajar sepanjang Bab 2.
Kegiatan Penutup(10 menit)	Guru menutup bab dengan penguatan pentingnya mengamalkan Pancasila dalam setiap peran sehari-hari; doa penutup.

1. Asesmen Formatif Awal (Diagnostik)

Dilakukan pada kegiatan awal setiap pertemuan berupa pertanyaan pemantik lisan, misalnya pada Pertemuan 1: “Apa yang membuat bangunan berdiri kuat?”. Digunakan untuk mengecek kesiapan dan pemahaman awal siswa terhadap istilah abstrak (dasar, pandangan, tujuan) sebelum masuk ke materi inti.

2. Asesmen Formatif Proses

Observasi menggunakan catatan anekdotik untuk mencatat keaktifan peserta didik selama ice breaking, eksperimen, dan diskusi kelompok, serta penilaian kinerja melalui Lembar Kerja Murid (LKM) pada setiap pertemuan (rubrik penilaian LKM terlampir pada bagian Lampiran).

3. Asesmen Formatif Akhir (Evaluasi Bab 2)

Dilaksanakan pada akhir Pertemuan 4 berupa soal Pilihan Ganda dan Esai Singkat untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap tiga fungsi Pancasila (dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa).

A. Soal Pilihan Ganda

- Pancasila disebut sebagai dasar negara karena berperan seperti ...
 - Atap rumah
 - Fondasi bangunan
 - Jendela rumah
 - Pagar rumah
- Ketika seseorang bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, berarti ia menjadikan Pancasila sebagai ...
 - Dasar negara
 - Pandangan hidup
 - Lambang negara
 - Peraturan sekolah
- Kumpulan gagasan dan nilai yang menjadi arah tujuan bangsa Indonesia untuk mencapai cita-cita bersama disebut ...
 - Konstitusi
 - Ideologi
 - Konvensi
 - Regulasi
- Dalam eksperimen menara balok, bagian paling bawah yang menentukan kekokohan menara diibaratkan sebagai ...
 - Cita-cita bangsa
 - Dasar negara
 - Peta perjalanan
 - Kacamata pandangan
- Sikap menghormati teman yang berbeda agama saat berdoa bersama merupakan contoh pengamalan Pancasila sebagai ...
 - Dasar negara semata
 - Pandangan hidup dalam keseharian
 - Lambang negara
 - Alat pemersatu partai

Kunci Jawaban Pilihan Ganda: 1) b 2) b 3) b 4) b 5) b

B. Soal Esai Singkat

- Jelaskan dengan bahasamu sendiri, mengapa Pancasila diibaratkan seperti “peta dan kompas” bagi bangsa Indonesia!
- Sebutkan satu contoh pengamalan Pancasila yang bisa kamu lakukan di rumah atau di sekolah, lalu jelaskan termasuk fungsi Pancasila yang mana (dasar negara/pandangan hidup/ideologi)!

Kunci Jawaban Esai:

- Pancasila diibaratkan peta dan kompas karena nilai-nilainya memberi petunjuk arah bagi bangsa Indonesia agar tidak tersesat dan dapat mencapai tujuan bersama, yaitu masyarakat yang adil dan makmur.
- Jawaban bervariasi sesuai pengalaman siswa (misalnya: membantu teman yang kesulitan sebagai pengamalan pandangan hidup; mematuhi tata tertib kelas sebagai pengamalan dasar negara). Penilaian didasarkan pada ketepatan siswa mengaitkan contoh dengan salah satu dari tiga fungsi Pancasila.

LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Murid (LKM) — Pertemuan 1: “Membangun Menara Pancasila”

LKM Pertemuan 1

Kerja kelompok (4–5 siswa)

Nama / Kelompok	_____
Kelas	VI (...)

Instruksi:

1. Bangunlah menara dari balok/lego setinggi mungkin dalam waktu 10 menit.
2. Goyangkan menara kalian secara perlahan, amati apa yang terjadi.
3. Jawablah pertanyaan berikut bersama kelompokmu:
 - Bagian mana dari menara kalian yang paling kuat/kokoh?
 - Apa yang terjadi jika bagian dasar tidak disusun dengan baik?
 - Jika negara Indonesia ibarat menara ini, menurut kalian apa yang menjadi fondasinya? Mengapa?
4. Gambarkan bentuk menara kelompokmu pada kotak yang telah disediakan di buku catatan.

Rubrik Penilaian LKM Pertemuan 1

Kriteria	1 (Perlu Bimbingan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Ketepatan Konsep Dasar Negara	Belum mampu mengaitkan menara dengan konsep dasar negara	Mengaitkan dengan bantuan penuh guru	Mengaitkan dengan sedikit bantuan	Mengaitkan secara mandiri dan tepat
Kerja Sama Kelompok	Tidak terlibat aktif	Terlibat sebagian kecil	Terlibat cukup aktif	Terlibat aktif dan membantu teman
Kejelasan Jawaban	Jawaban tidak sesuai pertanyaan	Jawaban sebagian sesuai	Jawaban sesuai namun kurang lengkap	Jawaban lengkap dan sesuai
Kreativitas Gambar	Belum menggambar	Gambar sederhana	Gambar cukup rapi dan jelas	Gambar rapi, jelas, dan kreatif

2. Lembar Kerja Murid (LKM) — Pertemuan 2: “Kacamata Pancasila-ku”

LKM Pertemuan 2

Kerja individu

Nama / Kelompok	_____
Kelas	VI (...)

Instruksi:

5. Pakailah kacamata warna secara bergiliran, amati gambar/objek yang ditunjukkan gurumu.
6. Isilah tabel pengamatan berikut: warna kacamata — perubahan yang terlihat.
7. Jawablah pertanyaan refleksi berikut:
 - Skenario 1: Temanmu terjatuh saat bermain. Apa yang akan kamu lakukan jika memakai ‘kacamata Pancasila’?
 - Skenario 2: Saat piket kelas, hanya sebagian teman yang bekerja. Bagaimana sikapmu?
 - Skenario 3: Ada teman baru yang berbeda daerah asal. Bagaimana caramu berteman dengannya?

Rubrik Penilaian LKM Pertemuan 2

Kriteria	1 (Perlu Bimbingan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Ketepatan Konsep Pandangan Hidup	Belum memahami makna kacamata sebagai pandangan hidup	Memahami dengan bantuan	Memahami dengan sedikit bantuan	Memahami secara mandiri dan tepat
Kesesuaian Jawaban Skenario	Jawaban tidak sesuai nilai Pancasila	Sebagian jawaban sesuai	Sebagian besar jawaban sesuai	Semua jawaban sesuai dan reflektif
Kejujuran & Kedalaman Refleksi	Jawaban sangat singkat	Jawaban cukup	Jawaban jelas	Jawaban jelas dan mendalam
Ketepatan Waktu	Tidak selesai	Selesai sebagian	Selesai tepat waktu	Selesai lebih awal dengan rapi

3. Lembar Kerja Murid (LKM) — Pertemuan 3: Poster “Cita-citaku dan Pancasila”

LKM Pertemuan 3

Kerja kelompok

Nama / Kelompok	_____
Kelas	VI (...)

Instruksi:

- Diskusikan bersama kelompok: cita-cita apa yang ingin kalian capai bersama sebagai anak Indonesia?
- Gambarkan cita-cita tersebut pada selembar kertas poster.
- Tuliskan minimal 2 nilai Pancasila yang akan membantu mencapai cita-cita itu, beserta alasannya.
- Siapkan juru bicara kelompok untuk presentasi singkat.

Rubrik Penilaian LKM Pertemuan 3

Kriteria	1 (Perlu Bimbingan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Kesesuaian Tema	Poster tidak sesuai tema	Sebagian sesuai tema	Sesuai tema	Sangat sesuai dan mendalam
Keterkaitan Nilai Pancasila	Belum mencantumkan nilai Pancasila	Mencantumkan 1 nilai kurang tepat	Mencantumkan minimal 2 nilai tepat	Mencantumkan >2 nilai dengan alasan kuat
Kejelasan Presentasi	Belum mampu presentasi	Presentasi kurang jelas	Presentasi cukup jelas	Presentasi jelas dan percaya diri
Kerapian & Kreativitas	Poster tidak rapi	Poster cukup rapi	Poster rapi	Poster rapi dan kreatif

4. Lampiran Proyek — Pertemuan 4: “Rumah Pancasila-ku”

Lembar Proyek Pertemuan 4

Kerja individu

Nama / Kelompok	_____
Kelas	VI (...)

Instruksi:

12. Buatlah karangan pendek atau gambar bercerita berjudul “Rumah Pancasila-ku”.
13. Karya harus memuat tiga fungsi Pancasila yang telah dipelajari: sebagai fondasi/dasar negara, sebagai aturan/cara pandang hidup, dan sebagai tujuan/cita-cita (ideologi).
14. Kaitkan isi karya dengan pengalaman atau kehidupanmu sehari-hari di rumah dan sekolah.
15. Karya dikumpulkan dan dipajang saat kegiatan Gallery Walk.

Rubrik Penilaian Proyek “Rumah Pancasila-ku”

Kriteria	1 (Perlu Bimbingan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Kelengkapan 3 Fungsi Pancasila	Memuat 0–1 fungsi	Memuat 2 fungsi	Memuat 3 fungsi kurang jelas	Memuat 3 fungsi dengan jelas
Keterkaitan dengan Pengalaman Pribadi	Tidak terkait pengalaman pribadi	Sedikit terkait	Cukup terkait	Sangat terkait dan personal
Kreativitas Penyajian	Sangat sederhana	Sederhana	Cukup kreatif	Sangat kreatif dan orisinal
Kerapian	Tidak rapi	Cukup rapi	Rapi	Sangat rapi

5. Rubrik Penilaian Sikap (Sesuai 3 Dimensi Profil Lulusan)

Dimensi	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Bernalar Kritis(menganalisis makna analogi & mengaitkan dgn kehidupan nyata)	Belum mampu menjelaskan makna analogi	Menjelaskan makna analogi dengan bantuan guru	Menjelaskan makna analogi secara mandiri	Menjelaskan & mengaitkan analogi dengan kehidupan nyata secara mandiri dan tepat
Mandiri(inisiatif eksperimen & tanggung jawab tugas)	Belum menunjukkan inisiatif	Menunjukkan inisiatif jika diarahkan	Menunjukkan inisiatif pada sebagian besar kegiatan	Menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab penuh pada seluruh kegiatan
Kreatif(gagasan orisinal & karya visual)	Belum menghasilkan gagasan/karya	Menghasilkan karya meniru contoh	Menghasilkan karya dengan sedikit variasi	Menghasilkan gagasan dan karya yang orisinal

6. KKTP dan Tindak Lanjut

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Peserta didik dinyatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu menguraikan makna Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dengan tepat, ditunjukkan melalui: (1) skor Asesmen Formatif Akhir minimal 70 dari skala 100, dan (2) hasil LKM/proyek pada setiap pertemuan mencapai kategori minimal “Baik” (skor 3) pada rubrik penilaian.

Program Remedial	Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKTP. Guru melakukan bimbingan kelompok kecil dengan mengulang eksperimen/analogi secara lebih perlahan dan terbimbing, serta memberikan contoh-contoh sederhana yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (misalnya aturan di rumah masing-masing).
Program Pengayaan	Diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui KKTP. Peserta didik ditantang mencari contoh berita atau peristiwa sederhana di media (koran anak/berita sekolah) dan menganalisis bagaimana tiga fungsi Pancasila (dasar, pandangan hidup, ideologi) terlihat dalam peristiwa tersebut, kemudian mempresentasikannya secara singkat.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Peserta Didik

- Analogi atau perumpamaan mana (fondasi, kacang, atau peta) yang paling membantuku memahami fungsi Pancasila? Mengapa?
- Menurutku, mengapa penting bagi bangsa Indonesia untuk memiliki Pancasila?
- Setelah belajar hari ini, apa satu hal yang akan aku lakukan sebagai wujud pengamalan Pancasila?

Refleksi Pendidik

- Apakah penggunaan ice breaking, eksperimen, dan analogi efektif untuk menjelaskan konsep abstrak kepada peserta didik?
- Bagian mana dari pembelajaran yang paling membuat peserta didik antusias? Bagian mana yang paling menantang?
- Apakah alokasi waktu untuk setiap kegiatan sudah sesuai? Apa yang perlu saya perbaiki untuk pertemuan berikutnya dengan tema serupa?

Pontianak, 14 Juli 2025

Kepala Sekolah SDN 41 Pontianak Utara	Wali Kelas 6
Nuryanti, S.Pd	Nanang Hidayat, S.Pd
NIP. 19750725 199807 2 001	NIP. 19900518 201402 1 001